

## IMBULAN TATAMBAAN: REVITALISASI KEARIFAN LOKAL MELALUI PELESTARIAN TUMBUHAN HERBAL LAHAN BASAH

Muhammad Thoriq Islami<sup>1</sup>, Setia Budhi<sup>1</sup>, Qolbiatul Fitria<sup>1</sup>, Ahyati Kamilazzahra<sup>1</sup>, Cindy  
Ramadhita Putri<sup>1</sup>, Ahmad Faqih<sup>1</sup>, Milda<sup>1</sup>, Khansa Witha Prayuda<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sosiologi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

**Corresponding Author:**  
Muhammad Thoriq Islami  
[thoriq.islamiooo@gmail.com](mailto:thoriq.islamiooo@gmail.com)

**Received** (November 10, 2023), **Accepted** (November 17, 2023)

### Keywords:

Local knowledge; treatment; herbal plants; wetland

### DOI:

### ABSTRACT

Lepasan Village is an area where many medicinal plants grow, this is what makes the people of Lepasan Village especially in the Sei area. Getas has local wisdom regarding the types and benefits of medicinal plants. However, the people of Sei. Getas has not optimized the use of these herbal plants as the main treatment used for medical purposes for all people of various age groups. The aim of this community service is to increase local knowledge and public awareness of the importance of using and preserving herbal plants as a treatment for overcoming health problems. The method used is community empowerment with a process of activating, empowering and empowering which is implemented through activities: identification of herbal plants, focus group discussions on herbal plants, socialization of herbal plants, provision of demonstration plots, learning to cook herbal plants for young people. This community service was carried out from mid-July to the end of August and involved the entire community of Lepasan Village, especially in the Sei Getas area. The results of this service are 1) indications of medicinal plants extracted based on local knowledge of the surrounding community, 2) remembering people's memories regarding herbal plants, 3) making people aware not to forget local wisdom regarding herbal plants. 4) planting as an effort to make it easier for people to find plants with medicinal properties, 5) training the younger generation to be able to process plants with medicinal properties. Revitalizing local community wisdom regarding herbal plants can make people more optimal in utilizing herbal plants. This empowerment makes people more empowered, especially in terms of traditional medicine without having to depend on chemical drugs. Apart from that, this service allows the community to introduce the oldest local wisdom to the younger generation.

### ABSTRAK

Kelurahan Lepasan merupakan wilayah yang banyak ditumbuhi oleh tumbuhan berkhasiat obat, hal ini lah yang menjadikan masyarakat Kelurahan Lepasan khususnya di wilayah Sei. Getas memiliki kearifan lokal mengenai jenis dan manfaat tumbuhan berkhasiat obat. Namun, masyarakat Sei. Getas belum mengoptimalkan pemanfaatan tumbuhan herbal tersebut sebagai pengobatan utama yang digunakan untuk keperluan pengobatan seluruh masyarakat dari berbagai macam golongan usia. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan lokal dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan dan pengelolaan tumbuhan herbal sebagai pengobatan dalam mengatasi masalah kesehatan. Metode yang digunakan adalah pemberdayaan masyarakat dengan proses *enabling*, *empowering*, dan *powering* yang diimplementasikan melalui kegiatan: identifikasi tumbuhan herbal, *focus group discussion* tentang tumbuhan herbal sosialisasi tumbuhan herbal, pengadaan *demonstration plot*, pembelajaran mengolah tumbuhan herbal pada anak muda. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Juli hingga akhir bulan Agustus dan melibatkan seluruh masyarakat Kelurahan Lepasan, khususnya di wilayah Sei Getas. Hasil pengabdian ini adalah 1) terindikasinya tanaman berkhasiat obat yang digali berdasarkan *local knowledge* masyarakat sekitar, 2) *recall memory* masyarakat mengenai tumbuhan herbal, 3) menyadarkan masyarakat agar tidak meninggalakn kearifan lokal mengenai tanaman herbal. 4) penanaman sebagai upaya mempermudah masyarakat dalam menemukan tanaman berkhasiat obat, 5) melatih generasi muda agar bisa menolak

tanaman berkhasiat obat. Revitalisasi kearifan lokal masyarakat mengenai tumbuhan herbal, dapat menjadikan masyarakat lebih optimal dalam memanfaatkan tumbuhan herbal. Pemberdayaan ini menjadikan masyarakat lebih berdaya terutama dalam hal pengobatan tradisional tanpa harus ketergantungan dengan obat-obatan kimia. Selain itu, pengabdian ini menjadikan masyarakat lebih mengenal kearifan lokal terutama bagi generasi muda.

#### **How to Cite:**

Islami, M. T., Budhi, S., Fitria, Q., Kamilazzahra, A., Putri, C. R., Faqih, A., Milda, & Prayuda, K. W. (2023). Imbunan Tatamban: Revitalisasi Kearifan Lokal Melalui Pelestarian Tumbuhan Herbal Lahan Basah. *Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18-31.



*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

## **A. PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki keragaman *biodiversity* yang tersebar luas di seluruh kepulauan Indonesia. Keragaman ini tentunya memiliki fungsi dan manfaatnya masing-masing, di antaranya terdapat 7.000 spesies tumbuhan dari jumlah tersebut digunakan masyarakat Indonesia sebagai obat (Dewoto & Hedi, 2007; Wakhidah et al., 2017). Pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat ini sudah ada dari zaman dulu yang diwariskan secara turun temurun hingga sekarang. Data hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013, menunjukkan sebesar 35,2% masyarakat Indonesia masih menyimpan dan menggunakan obat tradisional. Sejumlah 49% obat tradisional yang digunakan berbentuk ramuan. Alasan dalam penggunaan obat tradisional dalam survei tersebut, diantaranya untuk menjaga kesehatan (preventif), lebih aman, lebih manjur, dan sebagai tradisi (Badan Litbangkes, 2013; Shanthi & Izzati, 2014).

Dewasa ini, penggunaan obat herbal sudah mulai menurun bahkan sudah mulai tergantikan. Salah satu faktor penyebab erosi budaya ini adalah pengaruh obat-obatan dengan campuran bahan kimia yang lebih praktis. Penggunaan obat-obatan modern terkadang sudah menjadi sebuah ketergantungan bagi beberapa masyarakat, hal inilah dapat membahayakan tubuh pengguna obat. Obat modern sudah memiliki kejelasan tentang jenis bahan dan kandungan di dalamnya, tetapi obat modern masih memiliki kekurangan berupa efek samping dan efek ketergantungan bagi pemakai. Sementara itu, obat herbal merupakan obat yang bersifat alami dan diturunkan secara turun-temurun oleh orang terdahulu, hal ini membuat obat herbal lebih aman karena sudah memiliki hasil nyata dari orang-orang terdahulu dan tidak menyebabkan ketergantungan. Penggunaan obat herbal juga menjadi sebuah bentuk pelestarian dari kearifan lokal yang harus tetap dijaga.

Obat herbal sejatinya merupakan sebuah *local knowledge* yang diturun langsung oleh orang terdahulu, sehingga harus ada kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan nilai budaya tersebut agar tidak tergerus oleh obat-obatan modern. Pentingnya mengubah pola pikir masyarakat tentang obat herbal yang hanya digunakan sebagai pengobatan alternatif. sehingga obat modern menjadi jenis pengobatan utama. Pola pikir tersebut dapat mempengaruhi penggunaan obat herbal yang sudah mulai dilupakan. Maka dari itu, perlu adanya pemberdayaan masyarakat tentang bagaimana obat herbal sebagai pengobatan utama karena memiliki nilai kearifan lokal yang tumbuh dari sebuah kesadaran orang terdahulu terhadap tumbuhan-tumbuhan yang ada di sekitar lingkungannya.

Terletak sejauh 11 kilometer dari Kecamatan Marabahan, kelurahan Lepas merupakan bagian dari Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala. Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis, kelurahan lepas berbatasan dengan Desa Batik di sebelah timur, sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Tapin dan sungai Barito di sebelah selatan. Sedangkan sebelah barat berbatasan dengan sungai Negara. Kelurahan Lepas sendiri memiliki luas wilayah sekitar 22 km serta terdapat 6 RW dan 17 RT. Berdasarkan data dari Kelurahan Lepas sendiri, total penduduk mencapai 3.879 jiwa dengan jumlah laki laki sebanyak 2047

dan jumlah perempuan sebanyak 1.832 jiwa. Kelurahan Lepas secara geografis berada di kawasan Lahan Basah pasang surut dan daerah aliran sungai (DAS). Mayoritas masyarakat sekitar bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, pembuat kerupuk ikan dan kerajinan purun. Selain itu, masyarakat juga bekerja di sektor pertambangan dikarenakan terdapatnya area pertambangan di Kelurahan Lepas.

Di Kelurahan Lepas terutama pada wilayah Sei. Getas masih sangat kental dengan kearifan lokal salah satunya adalah tumbuhan obat. Tumbuhan-tumbuhan berkhasiat obat tersebut banyak tumbuh liar disekitar pemukiman masyarakat, hal ini dikarenakan keadaan geografis Kelurahan Lepas berada pada kawasan lahan basah pasang surut dan daerah aliran sungai (DAS). Dikarenakan keanekaragaman hayati ini membuat masyarakat Sei. Getas memiliki *local knowledge* mengenai jenis dan manfaat tumbuhan yang berkhasiat obat. Kearifan lokal mengenai tumbuhan obat ini perlu direvitalisasi, agar masyarakat dapat lebih berdaya dan tidak lagi bergantung pada obat-obatan kimia.

Terciptanya sebuah kesadaran mengenai penggunaan obat herbal sebagai pengobatan utama dapat dilakukan dengan mengidentifikasi jenis tumbuhan yang digunakan masyarakat untuk pengobatan berbagai jenis penyakit. Hal ini tentunya dapat membuat masyarakat mengingat kembali jenis dan manfaat dari setiap tumbuhan untuk pengobatan. Selain itu, melakukan diskusi tentang pentingnya obat herbal yang sifatnya alami, lebih mudah ditemui, hemat biaya, dan dapat dibuat sendiri. Adanya diskusi ini membuat masyarakat menggunakan kembali obat herbal, agar mengurangi penggunaan obat modern yang lebih berbahaya untuk tubuh kalau digunakan terus-menerus. Membudidayakan jenis tumbuhan yang dapat ditanam juga menjadi sebuah cara dalam menyadarkan masyarakat untuk menggunakan obat herbal, hal ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah dalam menemukan tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat.

Masyarakat yang sudah mulai melupakan obat herbal harus disadarkan lagi dengan adanya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ini bertujuan agar masyarakat dapat optimal dalam memanfaatkan keadaan geografisnya yang ditumbuhi keaneka ragam hayati dengan nilai-nilai kearifan lokal mengenai tumbuhan obat, sehingga masyarakat dapat berdaya terutama dalam hal pengobatan. Adapun proses pemberdayaan masyarakat secara spesifik dapat dilihat dari tiga sisi yaitu *enabling*, *empowering*, dan *protecting*. *Enabling* adalah menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. *Empowering* adalah memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. *Protecting* menegaskan bahwa memberdayakan mengandung pula arti melindungi (Kartasmita, 1996; Tanjung, 2016; Yemima & Hamid, 2023).

Pemberdayaan masyarakat mengenai obat herbal ini sudah banyak dilakukan, seperti pemberdayaan di PKK Kecamatan Dander kabupaten Bojonegoro tentang swamedikasi obat herbal terutama tanaman obat keluarga (TOGA). Dalam pemberdayaan tersebut terdapat metode seperti penyuluhan tanaman obat beserta pengenalan dan manfaat, dan cara pengolahan (Setianto et al., 2021). Kemudian, pemberdayaan yang dilakukan oleh (Marjoni et al., 2023), melalui kegiatan penyuluhan mengenai jenis dan manfaat tumbuhan obat yang ada di sekitar pembuatan tumbuhan tersebut menjadi obat herbal. Pemberdayaan ini dilakukan di Desa Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Adapun pemberdayaan masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan lokal sebagai jamu di Desa Winong Kabupaten Madiun oleh (Primiani & Hidayati, 2021), dilakukan dengan tahapan observasi, penyuluhan tumbuhan lokal yang bisa digunakan untuk membuat jamu, dan demonstrasi pembuatan jamu.

## B. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan yang menunjang kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kearifan lokal mengenai obat herbal. Pertama, identifikasi tanaman adalah kegiatan observasi dan wawancara mengenai jenis dan manfaat keanekaragaman hayati yang digunakan masyarakat sebagai obat herbal di Kelurahan Lepas. *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan tahapan kedua, dimana dalam kegiatan

ini melakukan diskusi dengan masyarakat mengenai obat herbal. Ketiga, sosialisasi kepada seluruh masyarakat kelurahan Lepas mengenai tanaman herbal yang mudah ditanaman dan memiliki banyak manfaat. *Demonstration Plot* (Demplot) adalah kegiatan pembelajaran penanaman dan perawatan tumbuhan herbal yang dapat dibudidayakan, kegiatan ini juga menjadi tahapan agar masyarakat sadar dengan kearifan lokal obat herbal. Pelatihan pengolahan tumbuhan herbal yang ditujukan kepada generasi muda, hal ini menjadi tahapan terakhir dari program pengabdian ini.

Tabel 1. Uraian rangkaian kegiatan

| Nama Kegiatan                            | Sasaran Kegiatan dan Usia                                                                                                                                            | Pencapaian yang Diinginkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Identifikasi Tumbuhan Herbal             | Wilayah Kelurahan Lepas dan masyarakat Sei. Getas ibu-ibu yang berusia sekitar 35 - 50 tahun kelompok pepik Se. Getas bapak-bapak yang berusia sekitar 45 - 54 tahun | Penemuan ini bertujuan agar selanjutnya tanaman yang ditemukan dapat dikembangkan ke wilayah khususnya wilayah tumbuhan herbal agar kiranya masyarakat mudah dalam mencari dan menaifikannya.                                                                                                                                |
| Focus Group Discussion (FGD)             | Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak masyarakat Sei. Getas, usia berkisar 45 - 56 tahun.                                                                                          | Kegiatan ini juga mampu menciptakan gerakan dan komunitas ibu-ibu herbal sebagai obat pencegahan pertama.                                                                                                                                                                                                                    |
| Sosialisasi Kampung Tanaman Herbal       | Masyarakat Kelurahan Lepas, mahasiswa UT, staff Kelurahan Lepas berkisar usia dari 18 - 60 tahun.                                                                    | Kegiatan ini mampu menciptakan gerakan dan komunitas herbal sebagai obat pencegahan pertama, mahasiswa UT dapat melestarikannya.                                                                                                                                                                                             |
| Demplot                                  | Seluruh Masyarakat Kelurahan Lepas dan Sei. Getas, BPP, mahasiswa UT, kepala Kelurahan Lepas. Anak-anak muda berkisar dari usia 8 - 60 tahun ke atas                 | Terciptanya "kampung Herbal" di Sei Getas sebagai bentuk program capaian, bertujuan agar kiranya masyarakat mampu memelihara dan memanfaatkan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional yang dari dulu sudah digunakan oleh masyarakat. Dan ini akan diteruskan oleh masyarakat terutama anak muda agar menjadi berkelanjutan. |
| Pembelajaran Pengelolaan Tumbuhan Herbal | Mahasiswa UT yang berhadir usia 21 - 24 tahun.                                                                                                                       | Kegiatan ini mampu menciptakan sebuah produk obat dari tumbuhan herbal hingga bisa di jual belikan di pasaran.                                                                                                                                                                                                               |

(Sumber: Olah Data Tim Pengabdian, 2023)

## C. PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Program

#### a. Identifikasi tanaman herbal

Kelurahan Lepas menyimpan potensi sumber daya alam (SDA) akan keanekaragaman tumbuhan herbal khususnya di wilayah Sei Getas. Di mana tumbuhan herbal atau biasanya masyarakat Bakumpai menyebutnya dengan "Imbulan Tatambaan" merupakan suatu komoditas dari hasil pertanian yang menyimpan sejuta manfaat tanpa kita sadari. Ketika berkunjung ke Kelurahan Lepas, tidak sulit bagi kita untuk menjumpai berbagai macam tumbuhan herbal disana. Hal itulah yang menjadi latar belakang ditetapkannya program yang diberi judul "*Imbulan Tatambaan: Pemulihan Local Wisdom Tumbuhan Herbal Yang Tergerus Perkembangan Zaman Di Kelurahan Lepas*". Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tumbuhan herbal apa saja yang terdapat di Kelurahan Lepas khususnya Sei Getas, maka dianggap perlu untuk melakukan identifikasi sebagai langkah awal untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan herbal yang belum banyak diketahui.

Identifikasi tanaman herbal dilakukan dalam kurun waktu satu bulan dengan berkeliling dan menyusuri dari rumah warga ke rumah warga yang lain guna memperoleh informasi sebanyak mungkin mengenai tanaman herbal yang terdapat di Sei Getas. Secara sederhana tanaman herbal dapat dikelompokkan Tanaman herbal atau tanaman obat dapat dikelompokkan

menjadi: 1) tanaman obat tradisional, 2) tanaman obat modern, dan 3) tanaman obat potensial. Tanaman obat tradisional adalah tanaman yang dipercayai masyarakat mempunyai khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional (Abdiyani, 2008). Tumbuhan obat juga dapat diartikan sebagai jenis tumbuhan yang mampu menghasilkan zat aktif yang mengandung senyawa berkhasiat yang digunakan untuk kesehatan atau pengobatan (Yuniastuti et al., 2021). Tanaman obat adalah tanaman yang bagian tanamannya (daun, batang, atau akar) mempunyai khasiat sebagai obat dan digunakan sebagai bahan mentah dalam pembuatan obat modern atau obat tradisional. Tumbuhan berkhasiat merupakan obat yang menjadi *local wisdom* dari dulu di Kelurahan Lepas menurut potensi yang sudah digali kepada masyarakat terlebih tokoh-tokoh masyarakat terdapat pada Lampiran 1

Dari hasil identifikasi tumbuhan yang telah dilakukan terdapat 62 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat Kelurahan Lepas. Jenis-jenis tanaman yang ada di Kelurahan Lepas mempunyai banyak sekali potensi yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai pendamping obat keluarga, walaupun di satu sisi masih banyak lagi yang belum terjamah oleh masyarakat lokal. Hal ini belum dimanfaatkan secara maksimal dikarenakan masih minimnya pengetahuan mengenai manfaat dari jenis tanaman tersebut, sehingga masih jarang atau tidak semua masyarakat yang menggunakan tanaman tersebut sebagai pengobatan pertama.

#### **a. Focus Group Discussion (FGD)**

Tahap selanjutnya adalah *Focus Group Discussion* (FGD) sebagai tindak lanjut hasil dari identifikasi tumbuhan herbal yang ditemukan. Tim pengabdian berupaya memperdalam informasi atas temuan-temuan tumbuhan herbal di lapangan. Berbeda dengan FGD pada umumnya yang terkesan formal, kaku, dan lain sebagainya, FGD ini menerapkan konsep diskusi secara santai, kekeluargaan, penuh keakraban dan dengan mengambil waktu pada saat masyarakat Sei Getas sedang melakukan gotong royong untuk memperingati hari keagamaan yaitu Hari Asyura pada 10 Muharram tepatnya pada 27 Juli 2023. Diskusi dilakukan di salah satu rumah warga dan dihadiri sekitar 15 hingga 30 warga Sei Getas yang terdiri dari berbagai kalangan usia.

Pada saat yang sama tim pengabdian berupaya menyamakan persepsi dan validasi atas data atau temuan-temuan tumbuhan herbal yang diperoleh. Hal ini juga sebagai bentuk *Recall Memory* atau memunculkan kembali ingatan masyarakat mengenai tumbuhan yang dapat digunakan untuk pengobatan atau tumbuhan herbal. Sebab, berdasarkan penuturan Bapak Wardiansyah ketua RW 2 di Sei Getas kebanyakan masyarakat pada zaman sekarang khususnya sebagian masyarakat Sei Getas berangsur-angsur meninggalkan pengobatan tradisional melalui tumbuhan herbal disebabkan kemudahan akses membeli obat-obat konvensional dan tergolong lebih simpel secara penggunaannya. Hanya sebagian masyarakat saja yang menggunakan tumbuhan herbal sebagai alternatif pengobatan ketika sedang sakit. Tim pengabdian menyadari jika selama ini banyak tumbuhan-tumbuhan liar yang mungkin dianggap tidak memiliki fungsi dan dibiarkan begitu saja memiliki manfaat yang luar biasa untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit baik dari akar hingga daunnya. Sehingga dengan adanya FGD kepada masyarakat ini, harapannya bisa memanfaatkan tumbuhan yang benar dapat dimanfaatkan sebagai obat pendamping terlebih dalam lingkup keluarga.



Gambar 1. Kegiatan FGD  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023)

#### b. Sosialisasi tumbuhan herbal

Tim Pengabdi Kelurahan Lepasn bekerja sama dengan Tim Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Lambung Mangkurat yang terdiri dari dosen-dosen Prodi Sosiologi FISIP ULM serta beberapa mahasiswa melaksanakan kegiatan Sosialisasi pada Sabtu 29 Juli 2023 dengan mengangkat tema “Kajian *Herbal Medicine* Orang Bakumpai di Kawasan Lahan Basah di Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan”, bertempat di Aula Kantor Kelurahan Lepasn. Acara dihadiri sebanyak 30 hingga 40 peserta yang terdiri dari; Dosen-Dosen Prodi Sosiologi, Lurah Lepasn dan staf kelurahan, Polsek Bakumpai, Danramil Bakumpai, serta masyarakat Kelurahan Lepasn.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi di Kelurahan Lepasn  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023)

Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan hasil-hasil dari temuan di lapangan dan juga mensosialisasikan akan pentingnya tanaman herbal yang ada di sekitar. Pada sosialisasi ini tim pengabdian mencoba menggugah kembali kesadaran atau hati, rasa (*sense*) masyarakat dengan cerita-cerita yang berisi pengalaman-pengalaman dari pemateri maupun masyarakat akan manfaat dari tanaman herbal. Sosialisasi berjalan dengan santai, interaktif yang mengundang banyak *feedback* dari pemateri maupun peserta sosialisasi. Dari adanya sosialisasi ini diharapkan peserta atau masyarakat yang hadir memiliki pengetahuan bahwa tumbuhan yang ada di sekitar memiliki banyak fungsi sebagai alternatif pengobatan ketika sedang sakit. Terlebih masyarakat dapat mengolahnya dan tidak meninggalkan pengobatan secara alamiah melalui tanaman herbal.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi di Kelurahan Lepas  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023)

### c. Pengadaan demonstration plot (demplot)

Demplot atau *Demonstration Plot* adalah metode penyuluhan pertanian kepada petani dengan cara membuat lahan percontohan agar petani bisa melihat dan membuktikan terhadap objek yang didemonstrasikan (Lindawati et al., 2022). Umumnya aktivitas penyuluhan ini akan dilakukan di daerah yang punya basis pertanian kuat. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan juga penyelenggaraannya diadakan di daerah-daerah yang memiliki potensi pertanian namun masih belum dimanfaatkan dengan maksimal. Tujuan demplot adalah agar apa yang disosialisasikan penyuluh dapat dimengerti, diterima dan mau diterapkan oleh sasaran. Demplot dinilai sebagai salah satu metode yang efektif karena langsung dipraktekkan di lahan percontohan. Tidak lupa mengikutsertakan Balai Pembinaan Tanaman Hutan (BPTH) dengan meminta beberapa bibit tanaman yang surat permohonannya diantarkan ke Dinas Kehutanan yang berada di Banjarbaru serta melakukan penyediaan secara mandiri beberapa bibit tanaman herbal sebagai penunjang kesuksesan program ini. Bisa dilihat pada tabel dibawah ini merupakan daftar bibit yang disiapkan untuk penanaman di halaman balai kesenian Kelurahan Lepas dengan total 180 bibit (tabel 3).

Tabel 2. Daftar bibit

| No | Bibit      | Jumlah |
|----|------------|--------|
| 1  | Daun salam | 10     |
| 2  | Jambu biji | 30     |
| 3  | Gaharu     | 25     |

|                    |              |            |
|--------------------|--------------|------------|
| 4                  | Sungkai      | 15         |
| 5                  | Mahoni       | 5          |
| 6                  | Tanjung      | 5          |
| 7                  | Lavender     | 35         |
| 8                  | Kayu putih   | 35         |
| 9                  | Jahe         | 5          |
| 10                 | Kunyit putih | 2          |
| 11                 | laos         | 3          |
| 12                 | Serai wangi  | 10         |
| <b>Total bibit</b> |              | <b>180</b> |

(Sumber: Tim pengabdi, 2023)

Metode demplot yang digunakan adalah selaras dengan tujuan program yaitu melakukan penanaman tumbuhan herbal. Tim pengabdi mencanangkan untuk melakukan penanaman bibit tumbuhan herbal lebih dari 100 bibit untuk ditanam. Bibit tanaman herbal ini akan ditanam di Balai Kesenian Rakyat di Sei Getas, Kelurahan Lepas. Adapun terdapat beberapa tahapan Demplot diantaranya sebagai berikut.

#### 1) *Persiapan demplot*

Bermula pada tahap awal adalah tim pengabdi mempersiapkan terlebih dahulu lahan yang nantinya digunakan untuk ditanam berbagai macam tumbuhan herbal. Kegiatan persiapan demplot dilakukan pada Sabtu, 5 Agustus 2023. Tim pengabdi bersama masyarakat bergotong royong membersihkan lahan, memotong rumput yang sudah mulai tinggi, dan sampah yang berserakan agar lahan yang digunakan siap untuk dilakukan penanaman tumbuhan herbal.



Gambar 4. Persiapan demplot di Balai Kesenian  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023)

#### 2) *Pelaksanaan demplot*

Memasuki tahapan akhir ialah pelaksanaan Demplot. Demplot sendiri dilaksanakan pada Minggu, 6 Agustus 2023. Kegiatan dilakukan setelah waktu Ashar sekitar jam 16.00 WITA dengan secara simbolis diresmikan oleh Lurah Lepas, Bapak Haryanto, S.Sos. Tim pengabdi bersama masyarakat menanam berbagai macam jenis tumbuhan herbal yang nantinya diharapkan agar bermanfaat di masa yang akan datang. Tim pengabdi juga bekerja sama dengan pihak BPP (Badan Penyuluh Pertanian) yang terdapat di Kelurahan Lepas untuk membantu mulai dari memberikan edukasi atau penyuluhan secara singkat mengenai tumbuhan herbal yang akan ditanam, bagaimana cara menanamnya hingga merawat sampai tumbuhan tersebut dapat digunakan.



Gambar 5. Pelaksanaan demplot di halaman Balai Kesenian  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023)

Tim pengabdi mengajak masyarakat Lepasn khususnya masyarakat Sei Getas, untuk terlibat aktif dalam tahapan Demplot ini. Oleh karena itu, tim pengabdi menginginkan Demplot menjadi salah satu sarana yang sangat diperlukan sebagai solusi atas kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tanaman herbal.





Gambar 6. Pendirian demplot tanaman obat herbal di halaman Balai Kesenian Sei Getas  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023)

#### d. Pembelajaran mengolah tanaman herbal pada anak muda

Kelurahan Lepas yang terkenal akan kekayaan tumbuhan yang sebagian besar terdiri dari tumbuhan yang tumbuh secara liar di sepanjang jalan hingga tumbuhan yang memang sengaja ditanam ini dimanfaatkan beberapa masyarakat menjadi pengobatan herbal sebagai langkah awal pertolongan pertama ataupun dapat menjadi pengobatan alternatif dengan tetap tidak mengesampingkan pengobatan dengan bahan kimia. Beberapa masyarakat tersebut nyatanya hanya dari segelintir ibu-ibu dan bapak-bapak yang sudah berumur. Dari sinilah permasalahan ditemukan, dimana kurang adanya anak muda yang ikut andil dalam memanfaatkan tumbuhan akibat kurangnya minat dan pengetahuan mereka yang minim.

Oleh karena itu, tim pengabdi memiliki ide untuk melaksanakan kegiatan pengajaran dengan memberikan pembelajaran dalam pengolahan produk berupa jamu dari pemanfaatan tumbuhan, dalam hal ini digunakan tanaman herbal yang tertuang dalam program individu oleh salah satu mahasiswa bernama Cindy Ramadhita Putri. Dengan narasumber yang langsung dari ibu bidan dalam pengobatan herbal di Kelurahan Lepas oleh Ibu Kartini atau yang biasa dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Mama Mastu. Kegiatan pembelajaran ini juga dilaksanakan dengan mengajak anak muda calon mahasiswa Universitas Terbuka sebagai peserta. Serta tidak lupa pula mengkoordinasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik, pihak Kelurahan Lepas, dan pihak Kecamatan Bakumpai dalam mendukung kelancaran kegiatan.

Dalam kegiatan pembelajaran tanaman herbal, tumbuhan yang dipakai diantaranya, jahe, kencur, kunyit, dan lengkuas. Ada pula tanaman yang sudah diolah menjadi bubuk sebagai dijadikan sampel produk jamu langsung seperti temulawak, majakani, pucuk sirih, dan ragi 40, dengan ditambah air panas dan gula merah dengan perbandingan 2:1. Ragi 40 sendiri merupakan bubuk campuran dari berbagai jenis tanaman herbal lainnya. Demikian, kegiatan seperti ini diharapkan dapat membangun regenerasi dalam memanfaatkan tanaman yang berindikasikan dapat diolah menjadi produk herbal terlebih jamu.



Gambar 7. Kegiatan Pembelajaran tanaman herbal di Aula Kecamatan Bakumpai  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2023)

## 2. Implementasi Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pengembangan kesempatan, kemauan/motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk dapat akses terhadap sumber daya, sehingga meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitasnya (Sumardjo, 1999; Endah, 2020). Dengan kata lain, konsep pemberdayaan masyarakat secara umum memiliki tiga pilar utama antara lain penciptaan suasana yang kondusif untuk pengembangan potensi (*enabling*), memperkuat potensi (*empowering*), upaya maksimal untuk melindungi kepentingan masyarakat (*protecting*) (Notanubun, 2023). Analisis capaian program ini, sebagai berikut.

Tabel 3. Capaian program

| Nama kegiatan                       | Deskripsi kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Capaian                                                                                                                                    |                                                                                                                                                        |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Output                                                                                                                                     | Outcome                                                                                                                                                |
| <b>Identifikasi Tumbuhan Herbal</b> | Pada pukul 15.00 sampai selesai kegiatan yang dilakukan di Kelurahan Lepasn Kec. Bakumpai adalah melakukan identifikasi tumbuhan yang berada di wilayah tersebut yang biasanya dimanfaatkan masyarakat atau yang disebut dengan tumbuhan herbal. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu mencari jenis tumbuhan herbal serta manfaatnya kemudian mengumpulkan data tersebut.<br>Proses identifikasi dibantu masyarakat diantaranya Ibu Kartini atau ibu Bidan, nenek Mahdiah, nenek dari kelompok papikat dan pak Dalang sebagai pemberi arahan letak dan fungsi tumbuhan herbal. Selain itu seluruh masyarakat Lepasn yang membantu memberikan informasi mengenai tumbuhan herbal. | Mampu membimbing masyarakat dalam mengingat dan mengembangkan kembali tumbuhan herbal                                                      | Teridentifikasinya tanaman berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat lokal dan menambah daftar pengetahuan mengenai tumbuhan herbal di masyarakat |
| <b>Focus Group Discussion (FGD)</b> | Kegiatan lainnya yang dilakukan adalah melakukan diskusi santai yang dilaksanakan pada pukul 09.00 bertempat di halaman rumah Pak Wardiansyah (Ketua RW) yang bertujuan sebagai bentuk nostalgia ibu-ibu akan manfaat tumbuhan herbal yang tujuannya agar dapat di kembangkan kembali dan bisa dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Dalam bentuk forum diskusi ini tim pengabdi mencari tahu apa saja manfaat tumbuhan herbal, selain itu apakah sulit dijangkau wilayahnya.<br>Dengan Sosialisasi ini juga termasuk sebagai                                                                                                                                                           | Mampu memberikan pemikiran dan ide ide agar berkembangnya pengetahuan lokal mengenai tumbuhan berkhasiat obat menjadi terealisasi kembali. | Masyarakat dapat mengingat kembali fungsi dan khasiat dari tumbuhan herbal                                                                             |

|                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                 | pendekatan kepada masyarakat dengan tujuan berjalan lancarnya kegiatan selanjutnya. Dalam kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat Sei. Getas, Kelurahan Lepas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Sosialisasi Kampung Tanaman Herbal</b>       | Pada tanggal 19 Juli 2023 pukul 09.00 bertempat di kantor Kelurahan Lepas, dilaksanakan sosialisasi yang bertujuan memahami manfaat tumbuhan herbal yang tujuannya agar dapat di kembangkan kembali dan bisa dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Dengan sosialisasi ini juga termasuk sebagai pendekatan kepada masyarakat dengan tujuan berjalan lancarnya kegiatan selanjutnya. Dihadiri dari berbagai macam lapisan masyarakat, seperti Kepala Puskemas Lepas, Bapak Fauzan selaku tokoh masyarakat yang sudah biasa berkutat di pengolahan obat dari tumbuhan herbal, Bapak Setia Budhi selaku dosen prodi Sosiologi FISIP ULM, Seluruh masyarakat Sei. Getas, Bapak Wardiansyah selaku Ketua RW 02, Bapak Satuan POLSEK Bakumpai, Ibu Siti Zulaikha selaku dosen prodi Sosiologi FISIP ULM, serta Bung Ismar Hamid selaku dosen prodi Sosiologi FISIP ULM dan sebagai narasumber dalam sosialisasi tersebut. | Mampu memberikan pemikiran dan ide ide agar berkembangnya pengetahuan lokal mengenai tumbuhan berkhasiat obat menjadi terealisasi kembali.                                | Masyarakat saling berbagai ilmu mengenai tumbuhan herbal dan mulai sadar dengan kearifan lokal mengenai tumbuhan herbal                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Demplot</b>                                  | Sosialisasi ini untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat terutama ibu-ibu dalam penggunaan tumbuhan herbal yang tumbuhan tersebut ada disekeliling mereka dan sudah pernah digunakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 15.00 atau sore hari di lahan Kelurahan Lepas yaitu melaksanakan penanaman tumbuhan herbal. Dalam kegiatan demplot ini, berbagai lapisan masyarakat turut serta membantu seperti Bapak Wardiansyah selaku RW 02, Bapak Harianto selaku kepala Kelurahan Lepas, Bapak Yanto selaku masyarakat Sei. Getas RT 05, BPP selaku membantu dalam pengukuran jarak, Mahasiswa UT, serta Kelompok Pepikat Sei. Getas DKB (Dayak kulawarga borneo) selaku komunitas yang membantu terjalannya kegiatan                                                                                                                                                                                   | Team mengetahui jenis tanaman berkhasiat obat yang bisa di budidayakan utk tumbuhan herbal                                                                                | ditanamnya beberapa jenis tumbuhan herbal yang ada di Sei. Getas Kelurahan Lepas, sebagai upaya budidaya tumbuhan herbal                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Pembelajaran Pengelolaan Tumbuhan Herbal</b> | Kegiatan ini bertujuan untuk membuat pengolahan obat dari tumbuhan herbal, dengan kegiatan ini sebagai pendekatan kepada mahasiswa UT dengan tujuan berjalan lancarnya kegiatan selanjutnya. Kegiatan ini di hadiri oleh Bapak Harianto selaku kepala Kelurahan Lepas, Bapak Setia Budhi selaku dosen prodi Sosiologi FISIP ULM dan Mahasiswa UT sebagai konsumen dan penerima materi. Pemateri yang memberikan pemaparan adalah Ibu Kartini atau yang dikenal oleh masyarakat Sei. Getas yaitu Mama Mastu. selaku ibu bidan dan pengusaha pembuatan jamu herbal. Kegiatan ini terlaksana 13 Agustus 2023 pukul 15.00 dan bertempat di Aula Kecamatan Bakumpai.                                                                                                                                                                                                                                              | Produk-produk herbal yang terbuat dari berbagai macam tanaman obat tradisional termasuk produk minuman herbal seperti jamu yang memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan | Meningkatkan pengetahuan kepada generasi muda tentang berbagai jenis tumbuhan yang memiliki sifat obat atau khasiat penyembuhan dengan memanfaatkan tanaman yang tersedia secara lokal untuk pengobatan tradisional melalui pembelajaran yang mempelajari nama dan karakteristik tumbuhan herbal, bagian tumbuhan yang digunakan, serta cara pengolahannya |

(Sumber: Hasil evaluasi program, 2023)

Capaian program pada tabel 3 ditinjau dari perspektif pemberdayaan masyarakat, sebagai berikut:

**a. *Enabling***

Model *enabling* pada pemberdayaan masyarakat Sei Getas berupa memiliki wilayah yang luas dan dianugerahi berlimpahnya bermacam-macam tumbuhan. Selain itu, masyarakat Sei. Getas juga memiliki pengetahuan lokal tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai pengobatan atau yang biasa disebut tumbuhan herbal.

**b. *Empowering***

Model *empowering* pada pemberdayaan masyarakat Sei Getas yaitu dengan melaksanakannya *Focus Group Discussion* (FGD) dan sosialisasi bertujuan untuk memperkaya wawasan tentang pemanfaatan tumbuhan herbal dan menguatkan kembali pengetahuan-pengetahuan yang mulai terlupakan. Sebab konsep yang ada pada *enabling* tidak akan berhasil jika tidak dipraktikkan dengan langkah-langkah yang nyata dan tersediannya sarana prasarana yang dapat mendukung terciptanya pemberdayaan pada masyarakat.

**c. *Protecting***

Model *protecting* pada pemberdayaan masyarakat Sei Getas melaksanakan pelatihan pengolahan tumbuhan herbal kepada anak-anak muda dan masyarakat Sei. Getas dalam pemanfaatan tumbuhan herbal guna tetap menjaga keberlanjutan pengetahuan lokal masyarakat. Selain itu, kegiatan-kegiatan ini banyak difokuskan di Sei. Getas karena masyarakat Sei. Getas yang masih mengingat jenis, manfaat, dan pengolahan tumbuhan herbal, hal ini bertujuan agar masyarakat Sei Getas dapat menjaga kearifan lokal tumbuhan herbal yang ada di kelurahan Lepas.

**D. KESIMPULAN**

Melalui pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Lepas, Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala khususnya di wilayah Sei Getas, adanya penggalian pengetahuan tentang tumbuhan herbal yang didapat melalui pengetahuan masyarakat lanjut usia serta sosialisasi tentang manfaat tumbuhan herbal yang memiliki capaian untuk meningkatkan pengetahuan lokal dan kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan dan pengelolaan tumbuhan herbal sebagai pendamping obat keluarga. Keunggulan dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tumbuhan herbal yang ditandai dengan adanya *recall memory* yang membuat masyarakat kembali sadar akan kegunaan tumbuhan herbal, memperkuat pemahaman mengenai tumbuhan herbal pada masyarakat Sei Getas terkhusus generasi muda melalui pelatihan pengolahan tumbuhan herbal dimana pelatihan tersebut mengajak para generasi muda untuk kembali mengasah pemahaman mengenai jenis dan manfaat dari tumbuhan herbal. Selain itu, pelatihan pengolahan tumbuhan herbal juga dapat menumbuhkan rasa kepedulian generasi muda agar tidak meninggalkan kearifan lokal melalui pelestarian tumbuhan herbal. Dari hal ini menjadi pemantik dari tumbuhnya regenerasi anak muda yang berfokus pada tumbuhan herbal. Kekurangan dari pengabdian masyarakat ini adalah pengerjaan program kerja yang kurang optimal dikarenakan keterbatasan waktu pengabdian masyarakat yang hanya satu bulan tujuh hari.

**E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian masyarakat ini tidak akan berjalan tanpa bantuan pihak-pihak yang terlibat. Dengan kerendahan hati tim pengabdian masyarakat Sei Getas berterima kasih sebesar-besarnya kepada: 1) Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin; 2) Pemerintah Kecamatan Bakumpai; 3) Pemerintah Kelurahan Lepas; 4) Masyarakat Kelurahan Lepas, khususnya di Sei Getas; 5) Lembaga

Adat Bakumpai *Papikat* Sei Getas; 6) Organisasi Dayak Kulawarga Borneo; 7) Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bakumpai; 8) Balai Pembenihan Tanaman Hutan Kalimantan Selatan; dan, 9) *Borneo Rescue* Barito Kuala

## REFERENSI

- Abdiyani, S. (2008). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 5(1), 79-92. <https://doi.org/10.20886/jphka.2008.5.1.79-92>
- Badan Litbangkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*.
- Dewoto, & Hedi, R. (2007). Pengembangan Obat Tradisional Indonesia Menjadi Fitofarmaka. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57(1), 205-211.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143. <http://dx.doi.org/10.25157/moderat.v6i1.3319>
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Cidesindo.
- Lindawati, L., Wahyuni, S., Maisun, M., & Muthaharah, M. (2022). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Pulo Rungkom Melalui Pertanian Intensif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 2(1), 27-34. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i1.515>
- Marjoni, M. R., Arfiandi, A., & Fadjria, N. (2023). Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Desa Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37-42. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i1.1246>
- Notanubun, W. R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Rempah Tanaman Jahe (*Zingiber Officinale* Rosc) dan Kacang Hijau (*Vigna Radiate*) di Desa Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon. *Pattimura Mengabdi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 64-69. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.1.64-69>
- Primiani, C. N., & Hidayati, N. R. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Tumbuhan Lokal Sebagai Jamu Masyarakat Desa Winong Kabupaten Madiun. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 185-194. <https://doi.org/10.31537/dedication.v5i2.533>
- Setianto, R. V., Dewi, B. A., & Rosita, F. (2021). Penyuluhan Swamedikasi Obat Herbal di PKK Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 85-93. <https://doi.org/10.31596/jpk.v4i1.10>
- Shanthi, R. V., & Izzati, M. (2014). Studi Etnobotani Pengobatan Tradisional untuk Perawatan Wanita di Masyarakat Keraton Surakarta Hadiningrat. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 6(2), 61-69. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v6i2.3101>
- Sumardjo. (1999). *Transformasi Model Penyuluhan Pertanian Menuju Pengembangan Kemandirian Petani (Kasus di Propinsi Jawa Barat)*. Disertasi. IPB.
- Tanjung, A. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. *Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 13(1), 155-172. <https://doi.org/10.3113/jia.v13i1.77>
- Wakhidah, A. Z., Pratiwi, I., & Azzizah, I. N. (2017). Studi Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Obat oleh Masyarakat Desa Marimabate di Kecamatan Jailolo, Halmahera Barat. *Jurnal Pro-Life*, 4(1), 275-286. <https://doi.org/10.33541/jpvol6Iss2pp102>
- Yemima, Y., & Hamid, I. (2023). Difabel Merajut Asa Berdaya: Pendekatan Strategis Pemberdayaan Difabel oleh Yayasan Pensil Waja Banua Kota Banjarmasin. *Huma: Jurnal Sosiologi*, 2(1), 31-41. <https://doi.org/10.20527/h-js.v2i1.36>
- Yuniastuti, A., Nugrahaningsih, N., Habibah, N. A., Widiatningrum, T., Pribadi, T. A., & Sasi, F. A. (2021). Identifikasi dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga di Masyarakat Desa Sukorejo Gunungpati, Semarang. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 135-141. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.233>

Lampiran 1.

Lampiran 1. Identifikasi tumbuhan

| No | Nama Lokal       | Cara Mengolahnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Manfaat                                                                                                                     |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Lagundi          | 1) Di Ulek hingga halus, kemudian dimakan<br>2) Dijamur lalu digulung-gulung setelah itu diisap dengan dijadikan rokok.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Dapat mengobati sakit kepala, restung                                                                                       |
| 2  | Samaninggat      | Daunnya dicampur dengan kapur kemudian tempelkan pada bagian perut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Berkhasiat mengobati sakit perut                                                                                            |
| 3  | Tipakan (Jahe)   | 1) Direbus kemudian dicampur dengan gula merah kemudian diminum atau dimakan secara langsung<br>2) Jahe dipupuh atau diparut dicampur dengan rebusan gula merah setelah itu diminum                                                                                                                                                                                                                                                                  | 1) Jahe dapat mengobati sakit kepala ringan,<br>2) Mengurangi saat menstruasi                                               |
| 4  | Janar            | 1) Direbus sekitar 2 jari kemudian diminum<br>2) Diparut terus diperas setelah itu disaring dengan tidak ditambah air lalu diambil patinya 2-3 jari lalu dicampur putih telurnya setelah itu diminum<br>3) Haluskan lalu dicampur dengan kapur lalu usap di hidung<br>4) Dicampur kapur lalu dioleskan ke kulit                                                                                                                                      | 1) Janar berkhasiat untuk menghilangkan bau badan,<br>2) Luka perut<br>3) Asma<br>4) Gatal-gatal                            |
| 5  | Kunyit           | 1) Dicampur dengan gula merah, garam, sama asam jawa, direbus lalu diminum<br>2) Diparut terus diperas setelah itu disaring dengan tidak ditambah air lalu diambil patinya 2-3 jari lalu dicampur putih telurnya setelah itu diminum                                                                                                                                                                                                                 | 1) Menghilangkan bau amis menstruasi<br>2) Luka perut                                                                       |
| 6  | Limau Nipis      | Potong dibelah dua, diperas dalam mangkok dibuat kapur sedikit, diremas-remas, diusapkan ke kepala                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 1) Berkhasiat untuk penyakit asma/sulit bernafas<br>2) Panas dalam<br>3) Untuk sakit kepala                                 |
| 7  | Kulit Kayu Muhur | Direndam kemudian di minum secukupnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Berkhasiat untuk menyembuhkan darah tinggi                                                                                  |
| 8  | Kencur           | 1) Dipirik dan dicampur dengan beras diletakkan pada bagian perut<br>2) Diusapkan ke tulang belakang<br>3) Dicampur bawang putih, beras, gula, dan garam, dicampur air panas                                                                                                                                                                                                                                                                         | 1) Kencur berkhasiat untuk menyembuhkan sakit perut<br>2) Panas<br>3) Habis melahirkan untuk mempercepat ruyan putih keluar |
| 9  | Jeriangau        | 1) Bongkahannya diambil sebagai salah satu bahan untuk campuran membuat wadak<br>2) Akar kerasnya (tungkannya) dipukul, lalu direndam air panas setelah itu diminum<br>3) Tambahkan dengan serai, laos, rambut, dan kuku kita lalu rebus setelah itu cari tikar dan kenakan ke rebusan itu, lalu gulung tikar ke badan, tutupi dengan kain (kelambu) agar uapnya tidak keluar, hingga sampai tubuh mengeluarkan keringat. Dan jika keringan berwarna | 1) Untuk memudahkan proses persalinan<br>2) Darah tinggi<br>3) Timungan                                                     |

|    |                                            |                                                                                                                                            |                                                                                |
|----|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                            | uning berarti ada penyakit didalam tubuh.                                                                                                  |                                                                                |
| 10 | Daun Sirih                                 | Direbus kemudian airnya diminum                                                                                                            | Daun sirih dapat digunakan agar badan tetap fit                                |
| 11 | Temulawak                                  | 1) Direbus kemudian airnya diminum<br>2) Diminum pakai sagu<br>3) Diparut dicampur gula merah ditambah air panas lalu diminum              | 1) Dapat mengobati maag dan menjaga imunitas<br>2) Meningkatkan nafsu makan    |
| 12 | Daun Tulak                                 |                                                                                                                                            | Digunakan sebagai campuran wadak                                               |
| 13 | Daun Kumis Kucing                          | Daun atau akarnya direbus kemudian diminum                                                                                                 | Dapat mengobati sakit pinggang                                                 |
| 14 | Daun Tamba Belawa                          | Dipirik kemudian dicampur dengan beras                                                                                                     | Dapat digunakan sebagai campuran wadak                                         |
| 15 | Pucuk Banta                                | Dipirik dan dicampur dengan garam                                                                                                          | Berkhasiat untuk perempuan setelah melahirkan agar perutnya tetap kuat         |
| 16 | Asam kamal                                 | 1) Direbus kemudian campur dengan garam<br>2) Untuk wadak: Dicampur kapur ditambah air                                                     | 1) Berkhasiat untuk menurunkan tekanan darah<br>2) Mengobati sakit perut       |
| 17 | Kidaung                                    | Daun dan akarnya direbus kemudian airnya diminum                                                                                           | Berkhasiat untuk mengobati sakit perut                                         |
| 18 | Daun Galam                                 | Ditempel pada bagian yang terkena penyakit campak                                                                                          | Berkhasiat untuk mengobati penyakit campak                                     |
| 19 | Sapapulut                                  | Dicampur dengan pupur dingin                                                                                                               | Digunakan untuk campuran wadak                                                 |
| 20 | Daun Lambai-Lambai                         | 1) Dicampur dengan air dingin kemudian di mandikan<br>2) Direbus lalu dimandikan                                                           | Digunakan untuk mengurangi badan yang tidak fit atau pegal-pegal               |
| 21 | Buah Mengkudu                              | Daunnya dipotong hingga halus kemudian dicampur dengan air dan diminum.                                                                    | Mengobati penyakit kremi, dan digunakan untuk mandi agar badan menjadi fit     |
| 22 | Daun Janjiung                              | Dicampur dengan minyak lamak kemudian ditempelkan pada bagian yang sakit                                                                   | Dapat mengobati kaki kram/kesemutan                                            |
| 23 | Rumput Hambin dan Rumput Fatimah           | 1) Dicampur kemudian direbus dan diminum airnya<br>2) Dipirik dicampur pupur dingin lalu diusapkan di wajah                                | 1) Digunakan untuk mengobati batuk<br>2) Menghilangkan flek hitam ada di wajah |
| 24 | Daun Temot                                 | Daunnya dicampur dengan Kapur dan Jeruk Nipis ditempelkan pada bagian yang sakit                                                           | Dapat mengobati sakit pinggang                                                 |
| 25 | Daun Rambai                                | Daunnya direbus kemudian airnya diminum                                                                                                    | Dapat mengobati sakit mata, diare ataupun cacar                                |
| 26 | Daun Putat                                 | Digerus dengan bedak dingin lalu ditambah garam secukupnya, setelah itu dioleskan                                                          | Mengobati gatah jinggah                                                        |
| 27 | Pucuk Kastela (bhs bakumpai)/ Pucuk pepaya | Direbus lalu disaring dengan saringan teh, diperas pakai kerudung, lalu buat lagi airnya, disaring lagi, setelah itu dihambun akan dimakan | Pengobatan maag, ambeien, hipertensi, dan kolesterol.                          |
| 28 | Kulit Halaban                              | Dikupas, dibersihkan, direbus, direndamkan/ dimandikan ke kulit hingga yang putih halus (hama atau tungau) timbul dan mati                 | Gatal-gatal                                                                    |
| 29 | Pucuk Halaban                              | Petik lalu diremas, disaring, lalu diletakkan di piring putih dengan kerudung, setelah itu kenakan mata lalu jangan cuci muka              | Pengobatan mata katarak                                                        |

|    |                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                           |
|----|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|    |                             | didiamkan satu malam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                           |
| 30 | Laos                        | 1) Buat dalam kerudung dipukul, dilampiahakan, lalu buat minyak gas, lalu gosokkan ke kelit yang terdapat panu nya.<br>2) Tambahkan dengan serai, jeriangau, rambut, dan kuku kita lalu rebus setelah itu cari tikar dan kenakan ke rebusan itu, lalu gulung tikar ke badan, tutupi dengan kain (kelambu) agar uapnya tidak keluar, hingga sampai tubuh mengeluarkan keringat. Dan jika keringan berwarna kuning berarti ada penyakit didalam tubuh. | 1) Panau/panu<br>2) Timungan                                              |
| 31 | Akar kayu batu maren        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Kencing batu                                                              |
| 32 | Pohon keratau               | Urut dari pohon (yang berwarna kuning) ditempelkan ke gigi berlobang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Untuk obat sakit gigi                                                     |
| 33 | Pati ulat                   | Dipetik, direbus, dicocol pakai acan, nanti keluar dengan bungkus cacingnya juga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Cacingan/ cacing kremi                                                    |
| 34 | Buah lalambai               | Buahnya dikupas lalu dimakan dengan cara mengkonsumsinya sebagai berikut.<br><br>Subuh 3 biji<br>Siang 4 biji<br>Sore 3 biji<br><br>Dengan pantangan tidak boleh memakan waluh putih                                                                                                                                                                                                                                                                 | Koreng/ bisul dan perut kembung                                           |
| 35 | Sangkareho (nyaman ditanam) | Ambil daunnya terus direbus dengan air panas lalu kita remas dengan dua jari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Bisa untuk habis operasi                                                  |
| 36 | Belimbing tunjuk            | Pucuk belimbing direndam kemudian direbus lalu airnya diminum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Mengobati batuk                                                           |
| 37 | Serai                       | Pucuk serai dipatah-patah lalu direndam, setelah itu airnya diminum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Mengobati sakit kepala                                                    |
| 38 | Karehu                      | 1) Pucuk karehu direbus lalu airnya dimandikan<br>2) Akar kariho untuk untalan/ dimakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 1) Untuk menurunkan tekanan darah tinggi<br>2) Setelah operasi melahirkan |
| 39 | Pucuk pisang                | Pucuk pisang dikunyak/ dipirik lalu tempelkan pada bagian yang luka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Untuk menutup luka                                                        |
| 40 | Pucuk Luntas                | Direbus kemudian airnya diminum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Menghilangkan bau badan/ mengharumkan bau badan                           |
| 41 | Manisan habang/ tebu        | Batang manisan habang dibakar/ bisa juga batang direndam lalu airnya diminum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Menyembuhkan kencing darah                                                |
| 42 | Daun Insolin                | Daunnya direbus lalu airnya diminum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Menurunkan tekanan darah tinggi                                           |
| 43 | Bangkal                     | Kulit Bangkal dijemur lalu ditempel ke wajah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Menghilangkan flek hitam di wajah                                         |
| 44 | Daun pacar                  | Dipirik/ ditumbuk lalu direbus, airnya diminum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Menurunkan tekanan darah tinggi                                           |
| 45 | Daun Gulinggang             | Daunnya dipirik/ ditumbuk kemudian dioleskan pada bagian yang sakit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Untuk mengobati gatal gatal, campak, dan panu                             |
| 46 | Dadangkak/ Uru akai akai    | 1) Pucuknya dipirik kemudian direbus lalu airnya diminum<br>2) Akar dadangkak diulek terus dimakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 1) Menurunkan tekanan darah tinggi dan demam<br>2) Meriang                |
| 47 | Akar pigarun                | Akarnya direbus lalu airnya diminum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Penyakit kalalah pada                                                     |

|    |                             |                                                                                     |                                                                                  |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|    |                             |                                                                                     | payudara sehabis melahirkan                                                      |
| 48 | Pucuk nangka<br>belanda     | 1) Direbus lalu airnya diminum<br>2) Ditumbuk lalu dioleskan pada bagian yang sakit | 1) Diare<br>2) Sakit Perut                                                       |
| 49 | Pucuk jambu                 | Pucuknya direbus lalu airnya diminum                                                | Diare, dan sakit perut                                                           |
| 50 | Kayu Putih                  |                                                                                     |                                                                                  |
| 51 | Akar Ilalang                |                                                                                     | Untuk yang sering kencing                                                        |
| 52 | Daun jajanlungkap           | Direbus dan diminum                                                                 | Untuk batukan                                                                    |
| 53 | Lalangsan                   | Dicampur kapur lalu dioleskan ke perut                                              | Luka-luka, kanker payudara, bisul, diare                                         |
| 54 | Jajangau                    |                                                                                     | Panas                                                                            |
| 55 | Kembang sepatu              | Dicampur jeruk nipis, diremas                                                       | Menurunkan panas                                                                 |
| 56 | Daun cucur bebek            | Dicampur jeruk nipis, diremas                                                       | Menurunkan panas                                                                 |
| 57 | Daun singkong               | Dicampur jeruk nipis dikasih garam sedikit, dipijatkan ke kepala                    | Sakit kepala                                                                     |
| 58 | Daun salam                  | Direbus diminum airnya                                                              | Menambah nafsu makan                                                             |
| 59 | Tanpa Rajang                | Direbus lalu dimakan                                                                | Untuk katur/ kebas                                                               |
| 60 | Daun luntah                 | Direbus dimakan                                                                     | Setelah melahirkan untuk mengeluarkan sisa darah/ mempercepat ruyan merah keluar |
| 61 | Temu kunci/<br>kunyit putih | Direbus langsung diminum                                                            | Memperlancar haid                                                                |
| 62 | Daun rampai                 | Diulek dicampur bedak dingin, lalu dioleskan di wajah                               | Untuk jerawat dan flek hitam                                                     |

(Sumber: Olah data, 2023)